

GAMBARAN MIKROSKOPIS JARINGAN GINJAL DAN TESTIS MENGGUNAKAN ASAM CUKA SEBAGAI DEPARAFINISASI PADA PEWARNAAN HEMATOKSILIN EOSIN

Selli Angga Saputra¹, Tulus Ariyadi², Fitri Nuroini³

¹Program Studi DIII Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang email : selliangga49@gmail.com

²Laboratorium Patologi Anatomi, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang Mustoels@unimus.ac.id

Abstrak

Deparafinisasi adalah proses penghilang atau pelarutan parafin agar penyerapan warna pada saat pengecatan jaringan akan terserap secara maksimal. Parafin yang digunakan merupakan campuran hidrokarbon yang terbuat dari minyak atau lemak yang tidak larut dalam air. Deparafinisasi biasanya menggunakan xylol untuk melakukan parafin yang berupa lemak tetapi deparafinisasi ini menggunakan asam cuka. Pemeriksaan ini menggunakan pewarnaan hematoksin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran hasil dari pewarnaan Hematoksin Eosin menggunakan asam cuka sebagai agen deparafinisasi. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Metode pemeriksaan jaringan ginjal dan testis menggunakan asam cuka sebagai deparafinisasi pada pewarnaan hematoksin eosin. Hasil menunjukkan 10 preparat suatu organ jaringan ginjal dan testis yang dideparafinisasi menggunakan asam cuka 2% terdapat skor 3 sebanyak 8 preparat baik dan skor 2 sebanyak 2 preparat yang kurang baik.

Kata kunci: Deparafinisasi, Asam Cuka, Hematoksin Eosin

MICROSCOPIC DESCRIPTION OF KIDNEY AND THESTIS TISSUE USING ACID AS A DEPARAFFINIZATION IN COLORING HEMATOXYLIN EOSIN

Selli Angga Saputra¹, Tulus Ariyadi², Fitri Nuroini³

¹DIII Health Analyst Study Program, Faculty of Nursing and Health,
Muhammadiyah University of Semarang, email: selliangga49@gmail.com

²Anatomical Pathology Laboratory, Faculty of Nursing and Health Sciences,
University of Muhammadiyah Semarang Mustoels@unimus.ac.id

Abstract

Deparaffinization is the process of removing or dissolving paraffin so that the absorption of color during tissue painting will be maximally absorbed. Paraffin used is a mixture of hydrocarbons made from oil or fat that is insoluble in water. Deparaffinization usually uses xylol to carry out paraffin which is fat but deparaffinization uses vinegar. This examination uses a hematoxylin stain. The purpose of this study was to describe the results of the Haematoxylin Eosin staining using vinegar as a deparaffinizing agent. This type of research is experimental. The method of examining renal and testicular tissue used acetic acid as a deparaffinization of hematoxylin eosin staining. The results showed that 10 preparations of an organ of kidney and testicular tissue were deparaffinized using 2% vinegar, there was a score of 3 as much as 8 good preparations and a score of 2 as much as 2 preparations that were not good.

Keywords: Deparaffinization, Acetic Acid, Hematoxylin Eosin